

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk membahas masalah-masalah yang dihadapinya dengan terlebih dahulu merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penelitian ini meliputi beberapa hal yakni: A. Tipe Penelitian, B. Identifikasi Variabel Penelitian, C. Definisi Operasional Variabel Penelitian, D. Subjek Penelitian, E. Metode Pengumpulan Data, F. Validitas dan Reliabilitas, dan G. Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, kongkit, teramati, dan terukur. Hubungan variabelnya bersifat sebab-akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable – variable perlu ditentukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengedintifikasian variable – variable penelitian akan membantu dalam penentuan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat : kecerdasan Moral
2. Variabel bebas : *Self Esteem*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kecerdasan Moral Menurut Borba (2008) menjelaskan bahwa kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Hartono (2011) populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja. Populasi penelitian ini adalah 30 orang pria yang menjadi anggota Club Motor RVNC Medan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila penelitian melakukan

penelitian terhadap populasi yang besar, sementara penelitian ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Makanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah seluruh jumlah dari populasi yang menjadi anggota Club Motor RVNC Medan.

Hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Menurut Sugiono (2014) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah sampel yang digunakan dalam penelitian harus mencerminkan keadaan populasinya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data penelitian diperlukan suatu metode prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala adalah suatu prosedur pengambilan data yang merupakan suatu alat ukur yang merupakan konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu Azwar (2010).

Skala yang digunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2014) bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kriteria pemberian skor untuk alternatif jawaban untuk setiap aitem sebagai berikut : (1) Skor 4 untuk jawaban

sangat sesuai, (2) Skor 3 untuk jawaban sesuai, (3) Skor 2 untuk jawaban tidak sesuai, (4) skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai.

Metode skala mempunyai kebaikan-kebaikan dan alasan-alasan penggunaan berikut:

1. Pertanyaan disusun untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan subjek sendiri yang tidak disadari.
2. Skala yang digunakan untuk mengungkap suatu atribut tunggal.
3. Subjek tidak menyadari arah jawabannya yang sesungguhnya dari pertanyaan skala.

Berkaitan dengan diatas, maka penelitian menggunakan:

1. Skala *Self Esteem*

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk skala model Likert. Skala *Self Esteem* disusun berdasarkan aspek-aspek *Self Esteem* yang dikemukakan oleh. Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk favourable dan unfavourable. Penilaian butir favourable bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban ”S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

2. Skala Kecerdasan Moral

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk skala model Likert. Skala kecerdasan moral disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan moral yang dikemukakan oleh Borba. Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban,

yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk favourable dan unfavourable. Penilaian butir favourable bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban ”S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2010), validitas adalah seberapa besar cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, alat ukur tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut, untuk menguji validitas alat ukur yaitu dengan menguji korelasi antara skor aitem dengan skor total, cara ini disebut validitas butir dengan pendekatan *internal consistency*. Ketiga skala dalam penelitian ini akan diuji validitas aitemnya dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Teknik korelasi yang dipergunakan adalah korelasi Product Moment dari person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} - \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}\right\}}}$$

Keterangan:

R _{xy}	= Koefisien korelasi skor item dan total
X	= Jumlah masing-masing skor item
Y	= Jumlah skor total
N	= Jumlah subyek
ΣX ²	= Jumlah kuadrat X
ΣY ²	= Jumlah kuadrat Y

Selanjutnya untuk menghindari terjadinya *over estimate* (kelebihan bobot) yang disebabkan skor setiap butir terikat komponen skor total, maka hasil yang dapat dari kolerasi *product moment* harus dikorelasikan kembali dengan menggunakan kolerasi *part Whole* (Hadi,2006).

Adapun formula *part Whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy}) \cdot (SD_y) \cdot (SD_x)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy}) \cdot (SD_x) \cdot (SD_y)}}$$

Keterangan:

R _{bt}	= Koefisien r setelah dikoreksi
R _{xy}	= koefisien r sebelum dikoreksi (<i>product moment</i>)
SD _x	=Standar Deviasi skor butir
SD _y	= Standar Deviasi skor total
(SD _x) ²	= Standar Deviasi kuadrat skor x
(SD _y) ²	= Standar Deviasi kuadrat skor y
N	= Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten menurut subjek ukurnya atau dapat juga sebaliknya.

bagai konsistensi atau stabilitas yang merupakan indikasi sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil sama jika dilakukan ulang (Azwar, 2008). Teknik untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Teknik analisis reliabilitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis Varians dan Hoyt. Konsep dalam teknik Hoyt adalah memandang distribusi item keseluruhan subjek sebagai data pada suatu desain eksperimen faktorial dua jalan yang dikenal pula sebagai aitem *by subjek design*. Artinya setiap aitem dianggap sebagai suatu *treatment* atau perlakuan yang berbeda sehingga setiap kali subjek dihadapkan pada suatu aitem akan-akan ia akan berada pada suatu perlakuan yang berbeda. Dalam hal ini banyaknya item merupakan banyaknya perlakuan.

Rumus Analisis Varian Hoyt:

$$r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

- r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur
- 1 = Bilangan Konstanta
- M_{ki} = Mean Kuadrat Antar Butir
- M_{ks} = Mean kuadrat antar subjek

G. Metode Analisis Data

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah *product moment* teknik kolerasi dari Karl Person. Alasan digunakan teknik kolerasi ini untuk melihat hubungan antara variabel bebas (keharmonisan keluarga) dengan variabel terikat (kepercayaan diri). Formula dari teknik *Produck Moment* (Hadi,2006) dimaksudkan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} - \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dan total

X = Jumlah masing-masing skor item

Y = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi:

a. Uji Normalitas Sebaran

Yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

b. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas (keharmonisan keluarga) memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat (kepercayaan diri).

Semua data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan computer program SPS (seri program statistik) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardingsih Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, versi IBM/IN, Hak cipta @ 2000 dilindungi undang-undang.